

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kedekatan Penyelidikan

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. "Metode kualitatif" didefinisikan oleh Bogdan dan Taylor sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan orang-orang serta perilaku (tindakan) yang diamati. Beberapa ciri membedakan penelitian kualitatif dari jenis penelitian lainnya. Data deskriptif, naturalistik, perhatian terhadap proses, induktif, dan makna adalah lima kualitas yang menurut Bogdan dan Biklen penting untuk penelitian kualitatif. Sementara itu, Lincoln dan Guba meneliti sepuluh (10) ciri penelitian kualitatif, termasuk: deskriptif, teori dasar, analisis data induktif, latar alamiah, peneliti sebagai alat utama, dan fokus yang lebih besar pada proses daripada hasil. Penggunaan kelima ciri dalam penelitian ini dijelaskan secara singkat di bawah ini. Pertama, lingkungan alamiah berfungsi sebagai sumber data langsung untuk penelitian kualitatif, dan peneliti merupakan alat yang penting. Oleh karena itu, peneliti mengunjungi MTs Humaira' di Kota Bengkulu secara langsung (tanpa perwakilan) untuk keperluan penelitian ini. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, sebagai permulaan. Alih-alih menggunakan angka, data yang dikumpulkan ditampilkan menggunakan kata-kata dan gambar. Kutipan data berfungsi sebagai contoh dan dukungan faktual untuk penyajian dalam laporan penelitian. Transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen, dan rekaman lainnya semuanya disertakan dalam koleksi ini. Ketiga, "proses" lebih penting daripada "produk" dalam penelitian kualitatif. Penelitian

ini terutama berfokus pada proses pendokumentasian kegiatan manajemen siswa dan penerapan disiplin di MTs Humaira' Kota Bengkulu sesuai dengan konteks alamiahnya. Keempat, analisis induktif biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian dimulai dengan data lapangan, kemudian peneliti menerapkan teori untuk menjelaskan fakta-fakta, dan akhirnya, hipotesis atau teori ditemukan. Kelima, dalam penelitian kualitatif, makna sangat penting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui "makna" di balik praktik disiplin dan manajemen siswa di MTs Humaira' Kota Bengkulu.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang digunakan untuk beberapa kasus, lokasi, atau peserta penelitian dengan keadaan sosial yang bervariasi dari satu kasus ke kasus berikutnya.

#### **C. Alat Penelitian**

Observasi partisipan dan penelitian kualitatif saling terkait erat karena partisipasi peneliti menentukan keseluruhan situasi. Akibatnya, peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai alat penting, partisipasi aktif, dan pengumpul data. Namun, instrumen lain berfungsi sebagai alat pendukung.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif; sumber lainnya meliputi dokumen dan sumber lainnya. Kata-kata, tindakan, sumber tertulis, foto, dan statistik merupakan beberapa sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Mari kita mulai dengan kata-kata. Orang-orang berikut diwawancarai atau dijadikan informan untuk penelitian ini: Rahmat Tanzil Saputra, M.Pd., yang merupakan kepala MTs Humaira' Kota

Bengkulu; Tika Dewi Sartika, S.E., yang merupakan wakil kepala bagian kesiswaan di MTs Humaira' Kota Bengkulu; Siti Qoyimah, S.Pd., dan Aditra Dwi Narta, S.Pd. Tindakan berada di urutan kedua. Tindakan yang disebutkan dalam penelitian ini adalah tindakan yang dilakukan oleh personel yang diobservasi, khususnya: pengembangan disiplin dan rencana pengelolaan siswa yang dilaksanakan di MTs Humaira' Kota Bengkulu. Sumber tertulis berada di urutan ketiga. Pada tataran realitas, peneliti tidak dapat melepaskan diri dari sumber data tekstual sebagai data pendukung, meskipun sumber data tersebut bukanlah sumber data utama. Laporan pelanggaran kegiatan siswa dan sekolah, serta peraturan sekolah, merupakan beberapa sumber data tekstual yang digunakan dalam penelitian ini. Keempat, gambar. Foto digunakan dalam penelitian ini sebagai sumber data untuk mendukung temuan hasil observasi, Karena foto sering digunakan untuk menyelidiki fitur subjektif dan dapat menghasilkan data deskriptif yang sangat penting pada tingkat realitas, hasilnya sering kali menjadi sasaran analisis induktif.

Ada dua jenis foto yang digunakan dalam penelitian ini: yang diambil oleh peneliti dan yang diambil oleh orang lain. Ketika peneliti melakukan observasi partisipatif, peneliti mengambil foto yang dibuat. Misalnya, foto kebiasaan dan aktivitas siswa. Data dari statistik berada di urutan kelima. Dalam penelitian ini, data statistik mengacu pada statistik sebagai data daripada alat analisis statistik, yang digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengevaluasi hipotesis. Ini menyiratkan bahwa peneliti akan menggunakan data statistik yang sekarang dapat diakses sebagai sumber data tambahan. Misalnya, data tekstual dan informasional digunakan sebagai format statistik untuk menyediakan data yang diuji secara

statistik, yang membuat penelitian tampak tidak biasa.

Tujuan dari pelaksanaan wawancara dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: [1] untuk mengkonstruksi informasi tentang orang, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, perhatian, dan keseluruhan lainnya; [2] untuk merekonstruksi keseluruhan masa lalu; [3] untuk memproyeksikan keseluruhan masa depan; [4] untuk memverifikasi, memodifikasi, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun non-manusia (triangulasi); dan [5] untuk memverifikasi, memodifikasi, dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota. Wawancara terbuka adalah jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam konteks penelitian ini, tujuan dari wawancara terbuka adalah agar para informan menyadari bahwa mereka sedang ditanyai serta tujuan dan maksud wawancara. Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan dan tanggapan dilaksanakan dengan cara yang mirip dengan percakapan biasa. Partisipan dalam penelitian ini dipilih dengan tujuan tertentu, khususnya:

1. Rahmat Tanzil Saputra, M.Pd, sebagai Kepala Sekolah MTs Humaira' Kota Bengkulu. di dapati informasi mengenai sistem penerimaan peserta didik.
2. Tika Dewi Sartika, S.E, sebagai Waka Kesiswaan MTs Humaira' didapati informasi mengenai sistem penerimaan peserta didik.
3. Siti Qoyimah, S.Pd dan Aditra Dwi Narta, S.Pd sebagai guru di MTs Humaira'.
4. Rafii Alfairus Agsa sebagai siswa MTs Humaira didapati informasi mengenai tata tertib yang ada di Mts Humaira.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Dengan menggunakan metode ini, peneliti mengamati atribut fisik, konteks sosial, aktivitas sehari-hari objek penelitian, dan sentimen terhadap sebagian keadaan. Jenis observasi ini fleksibel saat peneliti berada di lapangan. Dalam hal ini, peneliti memulai dengan observasi deskriptif yang luas, mencoba mengkarakterisasi konteks sosial dan peristiwa yang terjadi di sana, seperti tindakan atau hukuman yang dijatuhkan kepada murid yang melanggar, pembinaan yang diberikan kepada anak-anak yang melanggar, dan sebagainya. Peneliti kemudian memfokuskan pengumpulan data dan mulai membuat observasi terarah setelah data pertama dicatat dan diperiksa. Peneliti kemudian dapat melakukan observasi selektif untuk lebih menyempurnakan penelitian setelah analisis tambahan dan observasi lapangan berulang. Namun demikian, hingga akhir pengumpulan data, peneliti terus membuat observasi deskriptif. "Catatan lapangan" mendokumentasikan temuan dari observasi yang dilakukan untuk penyelidikan ini. Alat penting untuk penelitian kualitatif adalah catatan lapangan. Menurut Bogdan dan Biklen, seorang peneliti di lapangan harus membuat "catatan" dan kemudian mengumpulkan "catatan lapangan" setelah kembali ke rumah atau tempat tinggalnya. Karena "catatan lapangan" merupakan "jantung penelitian" dalam penelitian kualitatif. Catatan ini, menurut Bogdan dan Biklen, merupakan rekaman tertulis tentang apa yang diamati, didengar, dirasakan, dan dipikirkan selama pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian kualitatif.

Tata tertib dan kedisiplinan di sekolah serta proses pembinaan dan pembentukan kedisiplinan di MTs Humaira', Kota Bengkulu, merupakan salah satu kegiatan yang dipantau, didokumentasikan, dan dipertimbangkan oleh peneliti saat berada di lapangan.

## 2. Catatan

Data dari sumber nonmanusia, seperti catatan dan dokumen, dikumpulkan menggunakan pendekatan dokumentasi ini. Lincoln dan Guba membedakan antara rekaman dan dokumen. Ia mendefinisikan "rekaman" sebagai pernyataan tertulis yang disusun oleh individu atau organisasi untuk menguji suatu kejadian. "Dokumen" adalah bahan tertulis apa pun yang tidak dibuat dengan tujuan tertentu. Teknik pendokumentasian dapat digunakan dalam proses penelitian karena sejumlah alasan.

Pertama-tama, sumber ini selalu dapat diakses dan harganya terjangkau, terutama jika mempertimbangkan waktu yang dihabiskan. Kedua, catatan dan makalah merupakan sumber informasi yang dapat diandalkan yang dapat dianalisis ulang tanpa mengubah kebenarannya dalam menggambarkan keadaan historis. Ketiga, catatan dan makalah merupakan sumber informasi yang kaya yang penting bagi konteksnya dan relevan dengannya. Keempat, sumber ini sering kali terdiri dari pernyataan yang mengikat secara hukum yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, "dokumentasi" mengacu pada visi, tujuan, dan statistik siswa sekolah serta struktur organisasi, sejarah sekolah, dan informasi tentang jumlah siswa yang diterima dan lulus, beserta keadaan mereka. 2. Analisis Data Tindakan mengumpulkan dan mengatur informasi secara metodis dari

catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain dikenal sebagai analisis data. Mengorganisasikan data, mengkarakterisasikannya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi pola, memilih apa yang signifikan dan akan diperiksa, dan menarik temuan yang dapat dibagikan kepada orang lain merupakan semua langkah dalam proses analisis data. Dua fase analisis data digunakan dalam penelitian ini: analisis data kasus tunggal dan analisis data dalam skenario sosial tunggal, yang dilakukan di lokasi penelitian. Gagasan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang menegaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus berlanjut secara konstan pada setiap langkah penelitian hingga penelitian selesai dan datanya jenuh, adalah pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan termasuk di antara tugas-tugas yang dimaksud.

Data yang dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi ketiga komunitas pengguna cukup kompleks. Oleh karena itu, peneliti melakukan reduksi data, yaitu proses meringkas, memilih ide-ide utama, dan berkonsentrasi pada hal-hal yang paling penting sambil menyesuaikan dengan topik penelitian.

Data yang direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas, yang juga akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan. Setelah data direduksi, data harus disajikan (data display), yaitu penyajian data sesuai dengan setiap topik penelitian menggunakan bagan yang

menghubungkan berbagai kategori dan deskripsi. Kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir.

## **F. Metode Memverifikasi Keabsahan Data**

### **1. Keterlibatan yang Berkepanjangan.**

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti merupakan perangkat penting dalam konteks penelitian kualitatif. Keterlibatan peneliti sangat penting dalam pengumpulan data. Keterlibatan ini berlangsung dalam jangka waktu yang panjang dan mengharuskan peneliti untuk terus terlibat dalam lingkungan penelitian.

### **2. Memperhatikan.**

Menemukan ciri-ciri dan komponen-komponen keadaan yang sangat relevan dengan tantangan atau permasalahan dalam proses pembinaan dan pengembangan kedisiplinan di MTs Humaira' Kota Bengkulu merupakan tujuan pengamatan berkelanjutan yang dibahas dalam penelitian ini.

"Kedalaman" diperoleh dari pengamatan terus-menerus, sedangkan "cakupan" diperoleh dari perluasan partisipasi. Ketekunan pengamatan ini dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan yang cermat dan mendalam secara berkala terhadap faktor-faktor penting yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan siswa agar tidak hanya melaksanakan tetapi juga menegakkan disiplin di MTs Humaira' Kota Bengkulu. Kemudian dikaji secara saksama hingga tampak bahwa salah satu atau semua faktor tersebut telah dipahami secara wajar pada tahap awal pemeriksaan.

### 3. Penggunaan triangulasi

Teknik triangulasi merupakan metode verifikasi kebenaran data dengan menggunakan hal lain selain data untuk membandingkan atau memeriksa data. Hanya tiga teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi peneliti.

### 4. Penggunaan Sumber untuk Triangulasi

Dalam teknik kualitatif, triangulasi dengan sumber mengacu pada perbandingan dan verifikasi tingkat keandalan data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknologi dan pada berbagai periode. Menemukan sumber data eksternal untuk membandingkan tingkat keandalan sumber data merupakan salah satu contoh penerapan triangulasi sumber dalam konteks penelitian ini.

### 5. Penggunaan Metode Triangulasi

Dengan membandingkan data dengan sumber yang sama menggunakan beberapa teknik, triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk menilai keandalan data. Verifikasi data dengan individu di lapangan dan sumber yang diidentifikasi merupakan aplikasi dalam penelitian ini.

Dalam konteks penelitian ini, triangulasi dengan peneliti mengacu pada penggunaan peneliti atau pengamat tambahan untuk memeriksa ulang tingkat validitas data. Menganalisis data penelitian sebelumnya untuk dijadikan referensi guna mengonfirmasi keaslian data merupakan contoh penerapannya dengan menggunakan sumber dalam konteks penelitian ini.

## 6. Verifikasi Sejawat Melalui Percakapan

Peneliti menggunakan metode ini dengan membagikan temuan awal melalui percakapan kritis dengan peneliti lain. Mengajukan pertanyaan yang mendalam, komprehensif, dan bermakna merupakan contoh penerapannya dengan sumber dalam konteks penelitian ini. Selain itu, ia memberikan penjelasan yang jujur tentang temuan penelitiannya sebelum mencari tujuan pengabdian, pendampingan, dan pemberdayaan siswa dalam rangka meningkatkan kedisiplinan di MTs Humaira' Kota Bengkulu.

## 7. Kecukupan Referensi

Eisner pertama kali mengemukakan gagasan kecukupan referensial dalam Lincoln dan Guba sebagai sarana untuk menggabungkan dan memodifikasi materi tekstual untuk penilaian. Menggunakan kamera, perekam pita, atau handycam sebagai alat perekam selama waktu luang memungkinkan kecukupan referensial dalam prosedur penelitian ini, yang membandingkan hasil dengan kritik yang dikumpulkan. Dalam konteks penelitian ini, beberapa contoh bagaimana hal itu digunakan dengan sumber termasuk menghubungkan, membandingkan, memperoleh informasi dari pengamatan dan dokumentasi layanan, pembinaan.